

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan data statistika. Penelitian kuantitatif berfokus pada analisis data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik yang sesuai. Biasanya penelitian ini digunakan dalam penelitian inferensial untuk menguji hipotesis (Hardani, 2020).

Berdasarkan tingkat penjelasan tersebut penelitian ini tergolong sebagai penelitian analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikan data yang terkumpul untuk umum atau generalisasi (Amruddin, 2022). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Nilai Perusahaan, sedangkan variabel independen adalah Keputusan Investasi dan Kebijakan Hutang.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

Menurut Nazir mengemukakan bahwa populasi merupakan kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan, bisa dikatakan kumpulannya ini dari ukuran-ukuran pada sesuatu yang akan dibuat inferensinya (Sinaga, 2014).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan—perusahaan retail *non* primer yang berjumlah 133 perusahaan dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018—2022.

3.2.2. Sampel

Menurut Arikunto yang dikutip Ridwan mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti), bisa dikatakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi (Sinaga, 2014). Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa sampel ini merupakan sebagian data yang terdapat pada objek dari populasi yang diambil.

Tabel III. 1 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ABBA	Mahaka Media Tbk
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
3	AKKU	Anugerah Kagun Karya Utama Tbk
4	ARGO	Argo Pantes Tbk
5	ARTA	Arthavest Tbk
6	ASLC	Autopedia Sukses Lestari tbk
7	AUTO	Atra Otoparis Tbk
8	BATA	Sepatu Bata Tbk
9	BAUT	Mitra Angkasa Sejahtera Tbk
10	BAYU	Bayu Buana Tbk
11	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
12	BIKE	Sepeda Bersama Indonesia Tbk
13	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure
14	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk
15	BOGA	Bintang Oto Global Tbk
16	BOLA	Bali Bintang Sejahtera Tbk
17	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
18	BRAM	Indo Kordsa Tbk
19	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk
20	CARS	Industru dan Perdagangan Bintr
21	CBMF	Cahaya Binatang Medan Tbk
22	CINT	Chitose Internasional Tbk
23	CLAY	Citra Putra Reality Tbk

24	CNTX	Century Textile Industry Tbk
25	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
26	CSMI	Cipta Selera Murni Tbk
27	DEPO	Caturkarda Depo Bangunan Tbk
28	DFAM	Datam Property Indonesia Tbk
29	DIGI	Arkadia Digital Media Tbk
30	DRMA	Dharma Polimetal Tbk
31	DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk
32	EAST	Eastparc Hotel Tbk
33	ECII	Electronic City Indonesia Tbk
34	ENAK	Champ Resto Indonesia Tbk
35	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
36	ERTX	Eratex Djaja Tbk
37	ESTA	Esta Multi Usaha Tbk
38	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
39	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
40	FILM	MD Pictures Tbk
41	FITT	Hotel Fitra Internasional Tbk
42	FORU	Fortune Indonesia Tbk
43	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
44	GEMA	Gema Grahasaranna Tbk
45	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
46	GLOB	Globe Kita Terang Tbk
47	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
48	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk
49	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk
50	HRME	Menteng Heritage Realty Tbk
51	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk
52	IDEA	Idea indonesia Akademi Tbk
53	IIKP	Inti Agre Resources Tbk
54	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri
55	IMAS	Indomobil Sukses Internasional
56	INDS	Indospring Tbk
57	INOV	Inocycle Technology Group Tbk
58	IPTV	MNC Vision Networks Tbk
59	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo
60	JIHD	Jakarta Internasional Hotels
61	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional
62	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
63	KPIG	MNC Land Tbk

64	LFLO	Imago Mulia Persada Tbk
65	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
66	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
67	LPPF	Matahari Department Store Tbk
68	LUCY	Lima Dua Lima Tiga Tbk
69	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk
70	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk
71	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk
72	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk
73	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
74	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk
75	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
76	MDIA	Intermedia Capital Tbk
77	MGLV	Panca Anugrah Wisesa Tbk
78	MICE	Multi Indocitra Tbk
79	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk
80	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
81	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
82	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk
83	MSIN	MNC Digital Entertainment Tbk
84	MSKY	MNC Sky Vision Tbk
85	MYTX	Asia Pasific Investama Tbk
86	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk
87	NATO	Surya Permata Andalan Tbk
88	NETV	Net Visi Media Tbk
89	NIPS	Nipress Tbk
90	NUSA	Sinergi Megah Internusa Tbk
91	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk
92	PDES	Destinasi Tirta Nusantara
93	PGLI	Pembanguna Graha Lestari Inda
94	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
95	PLAN	Planet Properindo Jaya Tbk
96	PMJS	Putra Mandiri Jembar Tbk
97	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk
98	POLU	Golden Flower Tbk
99	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk
100	PRAS	Prima Alloy Steel Universal tb
101	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk
102	PTSP	Pioneerindo Gourmet Internatio
103	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk

104	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
105	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
106	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
107	SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textil
108	SCMA	Surya Citra Media Tbk
109	SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk
110	SHID	Hotel Sahid Jaya Internasional
111	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk
112	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
113	SNLK	Sunter Lakeside Hotel Tbk
114	SOFA	Boston Furniture Industries Tbk
115	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk
116	SOTS	Satria Mega Kencana Tbk
117	SRJL	Sri Rejeki Isman Tbk
118	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
119	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk
120	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
121	TMPO	Tempo Intimedia Tbk
122	TOYS	Sunindo Adipersada Tbk
123	TRIO	Trikonsel Oke Tbk
124	TRIS	Trisula International Tbk
125	TURI	Tunas Ridean Tbk
126	UANG	Pakuan Tbk
127	UFOE	Damai Sejahtera Abadi Tbk
128	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
129	VIVA	Visi Media Asia Tbk
130	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk
131	WOOD	Integra Indocabinet Tbk
132	YELO	Yelooo Integra Datanet Tbk
133	ZONE	Mega Perintis Tbk.

Sumber: <https://www.idx.co.id/id>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik *Purposive Sampling* yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Metode pengambilan sampel ini menggunakan kriteria—kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan retail *non* primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan berturut—turut selama periode 2018—2022.
3. Perusahaan yang tidak memperoleh laba negatif selama periode 2018—2022.

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat perusahaan yang memenuhi kriteria untuk penelitian. Jumlah sampel berdasarkan karakteristiknya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 2 Karakteristik Penarikan Sampel Penelitian

No.	Karakteristik	Jumlah
1.	Perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	133
2.	Perusahaan yang memperoleh laba negatife selama periode 2018—2022	(80)
3.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut selama periode 2018—2022	(36)

Sumber: Penulis atau peneliti

UNIVERSITAS

Berdasarkan tabel diatas sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan jumlah perusahaan sebanyak 17 perusahaan dari 133 perusahaan. Berdasarkan kriteria penetapan sampel sebanyak 85 (17x5). Berikut daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian:

Tabel III. 3 Sampel Perusahaan Sub Sektor Retail

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2.	BAYU	Bayu Buana Tbk
3.	BOGA	Bintang Oto Global Tbk
4.	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
5.	ECII	Elektronik City Indonesia Tbk
6.	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
7.	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk
8.	INDS	Indospring Tbk
9.	KPIG	MNC Land Tbk
10.	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk
11.	MICE	Multi Indocitra Tbk
12.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
13.	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk
14.	SCMA	Surya Citra Media Tbk
15.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
16.	TURI	Tunas Ridean Tbk
17.	WOOD	Integra Indocabinet Tbk

Sumber: <https://www.idx.co.id/id> 2023

3.3. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Amruddin, 2022). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen

Variabel independen (X) merupakan variabel bebas yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain (Purwanza, Sena, Wahyu, 2022). Variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

a. Keputusan Investasi (X_1)

Keputusan investasi merupakan suatu keputusan yang menyangkut harapan pada hasil keuntungan yang didapat perusahaan dimasa mendatang. Pada penelitian ini keputusan investasi dihitung menggunakan *Price Earning Ratio* (PER), dimana rasio ini digunakan untuk mengetahui perbandingan harga pasar saham biasa yang beredar dengan laba per saham (Adnyana, 2020).

$$\text{Price Earnings Ratio} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

b. Kebijakan Utang (X_2)

Menurut Brigham dan Houston mengemukakan bahwa kebijakan utang adalah keputusan tentang pendanaan perusahaan menggunakan sumber dana

dari kreditur, maka dari itu penelitian ini diukur menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) (Putra & Indrawati, 2021).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) merupakan variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya (Purwanza, Sena, Wahyu, 2022). Variabel dependen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, Brigham dan Houston mengemukakan bahwa nilai perusahaan diukur dengan *Price To Book Value* (PBV) karena rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan pada manajemen dan organisasi perusahaan (Putra & Indrawati, 2021).

$$\text{Price To Book Value} = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

$$\text{Nilai Buku Per Lembar Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan retail yang diterbitkan pada akhir tahun di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018 hingga 2022.

Data sekunder ini merupakan data yang diperoleh tidak langsung dari orang lain ataupun kantor, melainkan berupa laporan, profil, buku pedoman, serta pustaka (Priadana & Sunarsih, 2021).

3.4.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat diakses secara langsung melalui www.idx.co.id. Data tersebut berupa laporan keuangan yang berkaitan dengan penelitian yang kemudian diolah oleh penulis.

Bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran dan permintaan efek pihak—pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka (I Made Adnyana, S.E., 2020).

3.4.3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu penelitian tidak langsung yang dilakukan secara sistematis terhadap catatan atau dokumen sebagai sumber data untuk menghimpun serta menganalisis dokumen—dokumen resmi dan dokumen yang validitas.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, dan dokumen resmi yang didapat dari catatan kasus dalam lembaga sosial. Pengumpulan data yang diperlukan berupa data total hutang dan total ekuitas, data harga per lembar saham dan laba per lembar saham dan nilai buku per lembar saham. Seluruh data diperoleh dari Indonesia *Stock Exchange* (IDX).

3.5. Teknik Analisis Data

Menurut Creswell penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel, sehingga data yang terdiri dari angka ini dapat dianalisis berdasarkan prosedur—prosedur statistik (Amruddin, 2022).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dikarenakan variabel independen dalam penelitian ini lebih dari dua. Teknik ini juga digunakan untuk mengetahui hubungan dan seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

3.5.1. Uji Asumsi Klasik.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali mengemukakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Uji ini dideteksi menggunakan analisis statistik, analisis dengan metode uji *Sampel Kolmogorov-Smirnov* (Jusmansyah, 2020),

Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika jumlah data lebih dari 30 ($n > 30$) maka data tersebut diasumsikan sebagai data berdistribusi normal atau bisa dikatakan sebaga sampel besar.

- a) Jika probabilitas $> 0,5$ maka distribusi dari model regresi normal.
- b) Jika probabilitas $< 0,5$ maka distribusi dari model regresi tidak normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk mendeteksi apakah yang terjadi pada korelasi antara suatu periode dengan periode sebelumnya ($t-1$) (Jusmansyah, 2020). Cara

yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin Watson* (DW).

Berikut beberapa kriteria uji dalam uji Durbin Watson:

- a) Apabila $D < dL$, maka terdapat autokorelasi positif.
- b) Apabila $dL < D < dU$, maka ada dan tidaknya autokorelasi.
- c) Apabila $dU < D < 4 - dU$, maka tidak terdapat autokorelasi.
- d) Apabila $d > 4 - dL$, maka terdapat autokorelasi negatif.

3. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali uji multikolinieritas merupakan uji untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi multikolinier atau tidak dan apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas (Yulianti et al., 2018).

Multikolinieritas ini dapat terjadi jika antar variabel independen berkorelasi tinggi. Untuk melihat apakah terjadi multikolinieritas, bisa dilihat melalui besaran *tolerance value* (T) dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

- a) Nilai *tolerance value* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.
- b) Nilai *tolerance value* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadinya ketidaksamaan *variance* dari selisih antar nilai observasi dengan nilai prediksi satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Jusmansyah, 2020).

H_0 : Tidak ada heteroskedastisitas

H_a : Ada heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas ini yaitu menggunakan uji Glejser, dimana uji ini meregresi masing—masing variabel independen dengan *absolute* selisih antar nilai observasi dengan nilai prediksi sebagai variabel dependen.

- a) Jika signifikansi $< 5\%$ maka H_0 ditolak, bisa dikatakan ada heteroskedastisitas.
- b) Jika signifikansi $> 5\%$ maka H_0 diterima, bisa dikatakan tidak ada heteroskedastisitas.

3.5.2. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali mengatakan bahwa analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar dua variabel atau lebih dan juga untuk menunjukkan arah hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat (Septiandaru, 2020).

Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk menunjukkan arah mengetahui pengaruh Keputusan Investasi (X_1) dan Kebijakan Utang (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) sub sektor retail. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Variabel Keputusan Investasi

β_2 = Koefisien Regresi Variabel Kebijakan Utang

X_1 = *Price Earning Ratio* (Keputusan Investasi)

X_2 = *Debt To Equity Ratio* (Kebijakan Utang)

e = *error term* (variabel pengganggu diluar variabel bebas)

3.5.3. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji-t)

Uji-t ini bertujuan untuk pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X1 dan X2) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y) (Sulistyo Wardani P dan Rita Intan Permatasari, 2022). Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan uji t :

- a) Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh parsial pada variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka terdapat pengaruh parsial pada variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis yang digunakan berdasarkan statistik uji t sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berikut rumus untuk t tabel yaitu:

$$t_{tabel} = t\left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1\right)$$

Keterangan:

a = Konstanta

n = Jumlah Responden

k = Jumlah Variabel Independen

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Menurut Mulyono uji f ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang diamati secara simultan dapat berpengaruh signifikan terhadap

variabel dependen (Jusmansyah, 2020). Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika keputusan signifikansinya (α) < 0,05 maka terdapat pengaruh secara simultan pada variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika keputusan signifikansinya (α) > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh secara simultan pada variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis yang digunakan berdasarkan statistik uji F sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berikut rumus untuk F tabel yaitu:

$$F_{Tabel} = F(k; n - k)$$

Keterangan

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Responden

3. Koefisien Determinasi Parsial

Menurut Ghozali koefisien determinasi merupakan suatu pengukur untuk melihat seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Yulianti et al., 2018). Menurut supranto analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu keputusan investasi dan kebijakan utang terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan, koefisien determinasi dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Tabel III. 4 Pendoman Interpretasi Koefisien Determinasi

Pernyataan	Keterangan
> 4 %	Pengaruh rendah sekali
5% - 16%	Pengaruh rendah tapi pasti
17% - 49%	Pengaruh cukup berarti
50% - 80%	Pengaruh tinggi atau kuat
> 80%	Pengaruh tinggi sekali

Sumber: (Fitrianingsih & Budiansyah, 2019)

Nilai koefisien determinasi ini adalah nol dan satu, bisa dikatakan nilai R^2 yang kecil berarti mempunyai kemampuan pada variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dengan terbatas. Sedangkan bila nilai R^2 mendekati 1 berarti variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variabel dependen.

Analisis koefisien determinasi parsial ini digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Berikut rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial (Fathussyaadah & Ratnasari, 2019):

$$K_d = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

B = Beta (nilai *coefficients beta*)

Zero Order = Matrik koefisien variabel independen dengan variabel dependen.

Dimana apabila:

- a) $K_d = 0$, berarti pengaruh variabel independen dengan variabel dependen rendah
- b) $K_d = 1$, berarti pengaruh variabel independen dengan variabel dependen tinggi.